



KENDALIKAN STOK DAGING RPH Giwangan akan Dirombak

YOGYA (KR) - Rumah Pematongan Hewan (RPH) Giwangan yang selama ini masih kategori kelas II akan dinaikkan menjadi kelas I pada tahun 2013 mendatang. Peningkatan kelas tersebut akan disertai dengan perombakan baik infrastruktur maupun kelengkapan fasilitas.

Menurut Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Benny Nurhantoro, seluruh proses perombakan menggunakan dana bantuan dari pemerintah pusat sebesar Rp 2,081 miliar. "Kami akan mulai dengan perbaikan gedung. Anggarannya mencapai Rp 600 juta, sedang sisanya untuk kelengkapan fasilitas," ungkapnya, Minggu (16/12).

Salah satu fasilitas yang akan disediakan, imbuh Benny, ialah mesin pembeku daging berikut dengan mobil box pendingin dan armada pengangkutnya. Dengan demikian, maka RPH Giwangan akan menjadi satu-satunya rumah pematongan hewan di DIY yang memiliki fasilitas lengkap.

Keberadaan mesin pendingin daging tersebut diharapkan mampu mengendalikan ketersediaan daging. Terutama daging sapi yang selama ini mengalami fluktuasi harga. Daging yang dibekukan pun, mampu tahan hingga 1 tahun dengan kualitas yang terjaga. (R-9)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005